Jurnal Inovasi Bisnis Indonesia (JIBI)
ISSN Online : 3025-8219
OPEN ACCESS

PENGARUH KREDIT MACET LIKUIDITAS DAN ROA TERHADAP KINERJA KEUANGAN BPR TAHUN 2019-2023

Ice Triwahyuni[1*], Baru Harahap[2], Elminaliya Sandra[3]

[1,2,3]Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ibnu Sina Batam, Indonesia
Lubuk Baja Kota, Kec. Lubuk Baja, Kota Batam, Kepulauan Riau 29444
[*]E-mail Correspondence: 211062201009@uis.ac.id

ABSTRAK

Perbankan Indonesia berkembang pesat, meningkatkan persaingan di sektor keuangan. Bank berperan dalam menghimpun dan menyalurkan dana, namun menghadapi risiko seperti kredit macet (NPL), likuiditas (LDR), dan profitabilitas (ROA), yang mempengaruhi kinerja keuangan BPR. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ketiga faktor tersebut terhadap kinerja BPR periode 2019-2023, baik secara parsial maupun simultan, menggunakan data sekunder dari BEI dan enam BPR terdaftar di OJK. Data dikumpulkan melalui studi pustaka dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif dengan SPSS dan Excel. Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan validitas regresi berganda, sementara uji hipotesis mengukur pengaruh likuiditas dan kredit bermasalah terhadap profitabilitas. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa NPL tidak berpengaruh signifikan, sedangkan LDR dan ROA berpengaruh signifikan dengan kecenderungan menurunkan kinerja keuangan. Model regresi yang digunakan valid untuk analisis ini.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan BPR, Kredit Macet Likuiditas, ROA

ABSTRACT

Indonesian banking is growing rapidly, increasing competition in the financial sector. Banks play a role in collecting and distributing funds, but face risks such as non-performing loans (NPL), liquidity (LDR), and profitability (ROA), which affect the financial performance of rural banks (BPR). This study aims to analyze the influence of these three factors on the performance of rural banks during the period 2019-2023, both partially and simultaneously, using secondary data from the Indonesia Stock Exchange (BEI) and six rural banks registered with the Financial Services Authority (OJK). Data was collected through literature review and documentation, then analyzed using descriptive statistical methods with SPSS and Excel. Classical assumption tests were conducted to ensure the validity of multiple regression, while hypothesis testing measured the impact of liquidity and non-performing loans on profitability. The results of the study indicate that NPL does not have a significant impact, while LDR and ROA have a significant impact with a tendency to reduce financial performance. The regression model used is valid for this analysis.

Keywords: *BPR Financial Performance, Bad Debt Liquidity, ROA*

PENDAHULUAN

Perbankan di Indonesia berkembang pesat seiring dengan meningkatnya persaingan di sektor keuangan, sehingga mendorong perusahaan untuk memperkuat kinerja mereka agar tetap kompetitif. Sebagai institusi yang berperan vital dalam mendukung perekonomian, bank memiliki fungsi utama dalam menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat, khususnya melalui produk kredit yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi (Fitriana et al., 2023; Wiwin Aminah & Fiqararimmakin, 2023). Menurut UU No. 7 tahun 1992, yang kemudian diubah dengan UU No. 10 tahun 1998, kredit adalah instrumen

Received:2025/03/29 *Revised:2025/06/03* *Accepted:2025/06/27*

keuangan yang memberikan akses kepada peminjam untuk memperoleh uang tunai dengan janji pembayaran kembali dalam jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian yang berlaku (Fransisca & Natsir, 2019).

Pesatnya perkembangan perbankan di Indonesia mendorong persaingan yang ketat di sektor keuangan, sehingga bank terus meningkatkan kinerjanya agar tetap unggul. Sebagai lembaga keuangan, bank berperan dalam mengelola dana masyarakat dengan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit guna mendorong pertumbuhan ekonomi (Fitriana et al., 2023; Wiwin Aminah & Fiqararimmakin, 2023). Kredit sendiri merupakan fasilitas keuangan yang memungkinkan individu atau bisnis memperoleh dana dengan kewajiban pengembalian sesuai kesepakatan yang telah ditetapkan dalam regulasi perbankan, sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 dan perubahannya dalam Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 (Fransisca & Natsir, 2019).

Kredit macet merupakan risiko yang diukur melalui rasio non-performing loan (NPL), di mana peningkatan NPL mencerminkan memburuknya kualitas kredit dan berpotensi mengganggu operasional BPR (Wildan Army Abdillah & Maya Sari, 2021). Selain itu, likuiditas yang dinilai dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas keuangan bank, sehingga diperlukan pengelolaan dana yang seimbang antara penghimpunan dan penyaluran kredit (Wildan Army Abdillah & Maya Sari, 2021). Dalam operasionalnya, BPR memanfaatkan dana pihak ketiga untuk penyaluran kredit, di mana efektivitas penggunaan dana tersebut dapat memengaruhi kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) sebagai indikator profitabilitas terhadap aset (Firdausi, 2020; Pratiwi et al., 2020).

Tabel 1. Dinamika Rasio Rata-Rata NPL, LDR, dan ROA pada Beberapa BPR Tahun 2019-2023

No	Perusahaan	Tahun	NPL	LDR	ROA
1	PT. BPR Dana Usaha Raya	2019	0,37	74,87	7,04
		2020	0,35	74,08	6,43
		2021	1,51	69,13	3,25
		2022	2,94	77,15	3,57
		2023	2,33	77,67	4,46
	TOTAL		**7,5**	**372,9**	**24,75**
2	PT. BPR Daerah Gianyar Perseroda	2019	4,37	54,24	2,41

Received:2025/03/29 *Revised:2025/06/03* *Accepted:2025/06/27*

		2020	4,58	14,17	1,86
		2021	7,97	47,56	1,60
		2022	6,04	38,61	1,64
		2023	3,33	33,03	1,18
	TOTAL		**26,29**	**187,61**	**8,69**
3	PT. BPR Surya Yudha Kencana	2019	3,96	86,45	3,25
		2020	4,20	83,82	2,82
		2021	2,24	76,98	2,06
		2022	13,27	74,04	0,75
		2023	14,36	75,26	0,56
	TOTAL		**38,03**	**396,55**	**9,44**
4	PT. BPR Central Kepri	2019	6,83	72,38	2,01
		2020	4,29	70,19	1,72
		2021	4,03	77,61	1,83
		2022	3,47	85,22	2,31
		2023	4,90	105,66	3,06
	TOTAL		**23,52**	**411,06**	**10,93**
5	PT. BPR Kepri Batam	2019	3,57	104,82	2,57
		2020	4,29	70,19	1,72
		2021	1,76	75,13	4,22
		2022	3,47	85,22	2,31
		2023	1,22	104,81	3,88
	TOTAL		**14,31**	**440,17**	**14,7**
6	PT. BPR Dana Mitra Indonesia	2019	1,70	89,14	6,25
		2020	2,58	80,59	4,70
		2021	2,60	72,13	5,33
		2022	2,92	79,30	4,32
		2023	13,76	111,97	2,72
	TOTAL		**23,56**	**433,13**	**23,32**
7	PT. BPR Dana Multi Guna	2019	10,02	80,69	2,07
		2020	15,80	72,63	1,54

Received:2025/03/29 *Revised:2025/06/03* *Accepted:2025/06/27*

		2021	15,33	65,85	2,45
		2022	1,77	79,20	2,06
		2023	16,75	119,42	1,95
	TOTAL		**59,67**	**417,79**	**10,07**
8	PT. BPR Ciledung Dhana Semesta	2019	2,85	79,58	3,11
		2020	7,41	85,17	1,57
		2021	8,30	77,89	1,40
		2022	3,73	84,66	3,30
		2023	3,91	82,84	2,19
	TOTAL		**26,2**	**410,14**	**11,57**
9	PT. BPR Kepri Bintan	2019	4,18	80,40	4,10
		2020	8,84	80,77	2,57
		2021	4,92	74,19	3,11
		2022	4,03	70,66	3,22
		2023	2,89	78,74	2,17
	TOTAL		**24,86**	**384,76**	**15,17**
10	PT. BPR Pundi Masyarakat	2019	2,10	78,20	3,04
		2020	2,27	68,49	4,08
		2021	1,74	60,49	1,92
		2022	3,33	72,93	1,47
		2023	5,41	100,18	3,92
	TOTAL		**14,85**	**340,6**	**14,43**

Sumber: Data Sekunder diolah tahun 2024

Perubahan rasio PL, LDR, dan juga ROA pada suatu BPR terhitung dari tahun 2019 hingga 2023 yang merupakan subjek utama daripada penelitian ini. Penelitian ini mengangkat topik mengenai pengaruh kredit macet, likuiditas, dan Return On Asset (ROA) terhadap kinerja keuangan BPR dalam rentang waktu tersebut. Berdasarkan permasalahan yang diangkat, penelitian ini bertujuan untuk menjawab beberapa pertanyaan utama, seperti apakah kredit macet memiliki dampak signifikan terhadap kinerja keuangan, bagaimana pengaruh likuiditas terhadap kinerja BPR, serta sejauh mana ROA berperan dalam menentukan performa keuangan bank. Selain itu, penelitian ini juga akan menganalisis apakah ketiga variabel tersebut secara bersama-sama memengaruhi kinerja keuangan BPR

Received:2025/03/29 *Revised:2025/06/03* *Accepted:2025/06/27*

secara signifikan. Sejalan dengan tujuan penelitian, analisis ini dilakukan untuk memahami secara lebih mendalam hubungan antara kredit macet, likuiditas, dan ROA terhadap kondisi keuangan BPR. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana kredit macet berpengaruh terhadap stabilitas keuangan bank, mengevaluasi peran likuiditas dalam menjaga keseimbangan operasional, serta mengukur dampak ROA dalam menentukan profitabilitas BPR. Terakhir, penelitian ini juga mengkaji bagaimana ketiga faktor tersebut secara simultan memengaruhi kinerja keuangan BPR dalam periode yang telah ditentukan.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website perbankan terkait, dengan sampel enam BPR terdaftar di OJK untuk periode 2019-2023.

Populasi Dan Sampel

Populasi merujuk pada keseluruhan kelompok entitas dengan karakteristik tertentu yang menjadi objek penelitian. Secara umum, populasi dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu populasi terbatas dan populasi tidak terbatas. Populasi terbatas memiliki jumlah yang dapat dihitung secara pasti karena batasannya jelas, sedangkan populasi tidak terbatas sulit ditentukan jumlahnya karena tidak memiliki batas yang spesifik (Duryadi, 2021). Adapun komunitas yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas 10 BPR yang telah terdaftar pada OJK mulai terhitung pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2023.

Menurut Sugiono (2015), guna mewakili keseluruhan dari komunitas, sampel adalah bagian dari komunitas dengan beberapa syarat tertentu. Dengan menggunakan purpose sampling, dimana sebuah strategi pemilihan sampel guna mempertimbangan seberapa baiknya sebuah karakteristik sampel dengan tujuan penelitian, dimana metode ini digunakan dalam memilih sampel untuk penelitian ini. Sehingga dapat relevan guna mendapatkan temuan yang lebih tepat.

Definisi Operasional Variabel

Menurut Nur Indriantoro (2002) dalam Umi Nariwati (2010:31), operasionalisasi variabel adalah proses merinci variabel penelitian menjadi sub-variabel, dimensi, dan indikator yang dapat diukur secara objektif. Setelah indikator ditetapkan, analisis faktor dapat digunakan untuk pendalaman lebih lanjut. Hipotesis penelitian ini menguji hubungan

Received:2025/03/29 *Revised:2025/06/03* *Accepted:2025/06/27*

antara variabel bebas dan dependen. Mengacu pada Sugiyono (2010:39), variabel bebas (X1 dan X2) adalah Likuiditas dan Kredit Bermasalah, yang memengaruhi profitabilitas perusahaan dan diukur dengan skala rasio. Sementara itu, menurut Sugiyono (2010:40), variabel dependen

(Y) adalah Profitabilitas, yang mencerminkan kinerja keuangan dan juga menggunakan skala rasio. Sulisyanto (2018) menambahkan bahwa variabel independen, seperti Kredit Macet (NPL) dan Likuiditas (LDR), berperan sebagai faktor yang memengaruhi perubahan pada kinerja keuangan perusahaan.

Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik yang digunakan untuk mengumpulkan terkai data yang diguankan, dimana menurut (Fabiona, 2019) diantaranya studi literature, yang merupakan telaah terhadap sebuah teori serta sumber yang berkaitan dengan norma, nilai, serta budaya dalam lingkungan sosial yang diteliti. Selain itu, penelitian ini juga mengandalkan studi dokumentasi, yaitu pengumpulan dan analisis data sekunder berupa laporan keuangan, catatan, serta berbagai informasi lain yang relevan dengan objek penelitian. Melalui dokumentasi, peneliti dapat mengumpulkan informasi dalam bentuk catatan, salinan dokumen, buku, surat kabar, majalah, dan sumber tertulis lainnya yang berguna untuk menggali data terkait variabel yang dikaji, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kondisi perusahaan yang diteliti.

Metode Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian ini melibatkan pengujian terhadap data yang telah melalui tahap seleksi, sehingga informasi yang terkumpul dapat diolah sesuai dengan variabel yang menjadi fokus penelitian. Analisis statistic deskriptif merupakan salah satu teknik analisis yang digunakan dengan tujuan guna memberikan ringkasan terhadap data yang sudah terkumpul. Dalam pelaksanaannya, analisis data dilakukan dengan memanfaatkan perangkat lunak SPSS *(Statistical Package for Social Science)* versi 25, yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data secara lebih sistematis. Selain itu, Microsoft Excel 2021 juga digunakan sebagai alat bantu tambahan guna mempermudah proses pengolahan dan penyajian data agar hasil analisis lebih akurat serta dapat dipahami dengan lebih jelas.

Received:2025/03/29 *Revised:2025/06/03* *Accepted:2025/06/27*

Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan data yang telah terkumpul sebelumnya, selanjutnya dilakukan analisis statistic deskriptif guna mengkarakterisasi dan menjelasakan bagian dari objek yang digunakan, dengan melakukan uji terhadap beberapa variabel diantaranya kinerja keuangan, kondisi likuiditas, tingkat kredit macet, serta tingkat pengembalian aset. Dengan menggunakan pendekatan ini, penelitian dapat menyajikan gambaran yang lebih jelas mengenai hubungan dan pola yang terdapat dalam data, sehingga memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait faktor-faktor yang memengaruhi kondisi keuangan suatu entitas perbankan.

Uji Asumsi Klasik

Dalam analisis regresi berganda, pengujian asumsi klasik menjadi tahapan penting yang harus dilakukan sebelum menguji hipotesis penelitian. Pengujian ini diperlukan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memiliki hubungan yang valid dan tidak mengalami penyimpangan yang dapat memengaruhi keakuratan hasil. Uji asumsi klasik ini melibatkan beberapa pengujian, termasuk uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, serta analisis regresi linear berganda.

Uji Hipotesis

Dalam analisis regresi, uji hipotesis digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan untuk menilai pengaruh masing-masing variabel independen, seperti struktur modal, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Jika hasil perhitungan lebih besar dari nilai tabel, berarti ada pengaruh signifikan, sedangkan jika lebih kecil, maka tidak ada pengaruh yang signifikan. Uji F digunakan untuk melihat pengaruh seluruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Jika nilai F lebih besar dari nilai tabel atau tingkat signifikansi di bawah 5%, maka terdapat pengaruh signifikan. Sebaliknya, jika lebih kecil, maka pengaruhnya tidak signifikan. Sementara itu, koefisien determinasi (R^2) mengukur

seberapa besar variabel independen menjelaskan perubahan variabel dependen, di mana semakin tinggi nilai R^2, semakin kuat hubungan antara keduanya.

Received:2025/03/29 *Revised:2025/06/03* *Accepted:2025/06/27*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPL	50	35	1675	517.58	417.841
LDR	50	1417	11942	7668.80	1812.499
ROA	50	56	704	286.14	141.749
KINERJA KEUANGAN	33	439	7878	4027.61	1944.589
Valid N (listwise)	33				

Sumber: SPSS versi 50 data yang diolah 2025

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Temuan uji normalitas berupa metode grafis, seperti yang diilustrasikan pada Gambar 1, menunjukkan bahwa pada titik-titik tersebut tersebar disepanjang garis diagonal dengan mengikuti pola garis. Oleh karena itu, data dikatakan bahawa data ini terdistribusi normal serta memenuhi asumsi kenormalan berdasarkan uji Normal P-P plot.

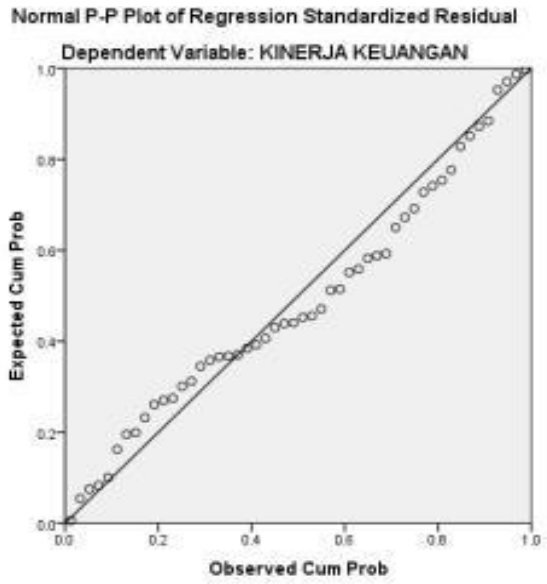

Sumber:SPSS versi 50 data,2025

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Grafik P-P Plot

Received:2025/03/29 *Revised:2025/06/03* *Accepted:2025/06/27*

Uji Normalitas One Sample K-S

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Metode Kolmogorov-Smirnov (K-S)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parametersa,b	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2433.88033143
Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.105
	Negative	-.074
Kolmogorov-Smirnov Z		.739
Asymp. Sig. (2-tailed)		.646

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber: SPSS Versi 50 data yang diolah,2025

Seperti yang tertera pada Tabel 3, yang menunjukkan bahwa hasil uji normalitas data residual terdistribusi secara normal dengan nilai Asymp. Sig (2-tailed) dengan nilai 0.646 dan serta nilai Kolmogorov-Smirnov dengan nilai sebesar -0.74 dengan kata lain lebih dari 0.05.

Uji Multikolineritas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10894.138	1701.518		6.403	.000		
	NPL	.269	1.057	.038	.254	.800	.660	1.515
	LDR	-.526	.214	-.326	-2.463	.018	.858	1.165
	ROA	-7.616	3.164	-.369	-2.408	.020	.640	1.562

Sumber:SPSS Versi 50 data yang diolah,2025

Sebuah model bebas terhadap suatu masalah dari multikolonearitas dikarenakan hasil uji yang tertera pada Tabel 4 menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang

Received:2025/03/29 *Revised:2025/06/03* *Accepted:2025/06/27*

menunjukkan adanya multikolinearitas, dengan nilai VIF berada dibawah 10 dan nilai toleransi diatas 0,1.

Uji Heteroskedastisitas (Scatter Plot)

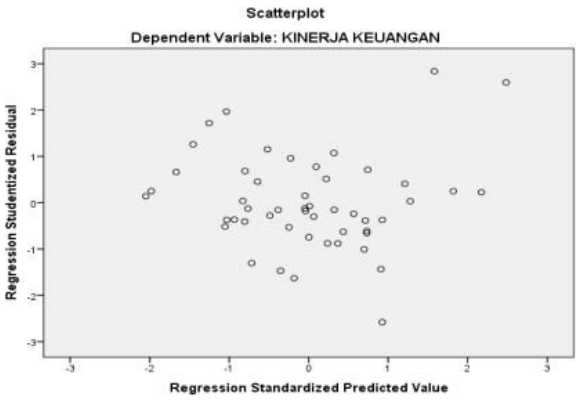

Sumber: SPSS versi 50 data yang diolah,2025

Gambar 2. Hasil Uji Scatterplot

Secara analisis terhadap ilustrasi yang ditunjukkan oleh Gambar 2 bahwasanya tidak terjadi heteroskedastisitas yakni dengan menampilkan titik-titik yang tersebar secara acak dengan tanpa pola yang jelas disekitar sumbu Y.

Uji Autokorelasi

Dalam penelitian ini, Uji Durbin-Watson tidak digunakan, dan model regresi dianggap baik jika memenuhi kriteria du<d<4<du. Berikut hasil uji autokorelasi.

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.555[a]	.309	.263	2511.993

Sumber: SPSS versi 50 data yang diolah,2025

Uji Regresi Linear Berganda

Hasil uji regresi linier berganda yang telah diolah dapat dilihat pada tabel di bawah ini yaitu sebagai berikut:

Received:2025/03/29 *Revised:2025/06/03* *Accepted:2025/06/27*

Tabel 6. Hasil Uji Regresi linear berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10894.138	1701.518		6.403	.000		
	NPL	.269	1.057	.038	.254	.800	.660	1.515
	LDR	-.526	.214	-.326	-2.463	.018	.858	1.165
	ROA	-7.616	3.164	-.369	-2.408	.020	.640	1.562

Sumber: SPSS versi 50 datayang diolah,2025

Uji Hipotesis Uji t (Parsial)

Pada sebuah regresi linier berganda, bahwasanya dampak parsial dalam setiap variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan sebuah uji menggunakan uji T, seperti yang tertera pada Tabel 7 yang menampilkan hasil dari temuannya terhadap uji T yang menunjukkan bahwa NPL tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan sedangkan LDR dan ROA berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Tabel 7. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Variabel	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
	B	Std. Error	Beta		Tolerance
Constant	10894.138	1701.518		6.403	0.000
NPL	0.269	1.057	0.038	0.254	0.800
LDR	-0.526	0.214	-0.326	-2.463	0.018
ROA	-7.616	3.164	-0.369	-2.408	0.020

Uji F (Simultan)

Tabel 8. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	129520596.561	3	43173532.187	6.842	.001[b]
	Residual	290264899.919	46	6310106.520		
	Total	419785496.480	49			

Sumber: SPSS versi 50 data yang diolah,2025

Received:2025/03/29 *Revised:2025/06/03* *Accepted:2025/06/27*

Hasil uji F dalam simultan pada penelitian ini menunjukkan nilai signifikan sebesar 0.001 < 0.05, sehingga variabel independen dapat berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen. Dengan demikian, model regresi dinyatakan valid.

Uji Koefisien Determinasi (R2)

Kemampuan suatu model regresi dalam menjelaskan sejauh mana variabel-variabel independen mempengaruhi variabel dependen dalam sebuah penelitian dapat diukur melalui koefisien determinasi, yang merupakan indikator statistik yang menunjukkan proporsi variasi dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen dalam model yang digunakan. Besarnya nilai koefisien determinasi, yang dikenal sebagai R Square, sangat bergantung pada jumlah serta jenis variabel independen yang dimasukkan atau dikeluarkan dalam penelitian, di mana perubahan dalam jumlah variabel dapat menyebabkan fluktuasi terhadap hasil R Square yang diperoleh. Koefisien determinasi ini memiliki rentang nilai antara nol hingga satu, yang berarti bahwa semakin mendekati angka satu, maka semakin tinggi kemampuan model tersebut dalam menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependen, sehingga model regresi yang digunakan dapat dianggap lebih akurat dan lebih mampu merepresentasikan hubungan antara variabel-variabel yang dianalisis dalam penelitian tersebut.

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.555[a]	.309	.263	2511.993

Sumber: SPSS versi 50 datayang diolah,2024

Nilai R Square yang tertera pada uji koefisien determinasi adalah 0.263, yang sesuai dengan hasil analisis yang tertera pada Tabel 9. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat sekitar 26,3% terdapat variasi dalam variabel dependen mampu dijelaskan oleh sebuah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan kata lain, variabel independen yang dianalisis dalam penelitian ini memiliki kontribusi sebesar 26.3% dalam mempengaruhi variabel dependen, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model yang digunakan.

Received:2025/03/29 *Revised:2025/06/03* *Accepted:2025/06/27*

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian "Kredit Macet, Likuiditas, dan Return On Asset Terhadap Kinerja Keuangan BPR Tahun 2019-2023," diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Linear Berganda
   a. Konstanta sebesar 10.894,138 menunjukkan bahwa tanpa pengaruh variabel independen, kinerja keuangan tetap pada nilai tersebut.
   b. Koefisien regresi NPL sebesar 0,038 menunjukkan bahwa kenaikan NPL sebesar 1 satuan meningkatkan kinerja keuangan sebesar 0,038.
   c. Koefisien regresi LDR sebesar -0,326 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan LDR sebesar 1 satuan menurunkan kinerja keuangan sebesar 0,326.
   d. Koefisien regresi ROA sebesar -0,369 menunjukkan bahwa peningkatan ROA sebesar 1 satuan menyebabkan penurunan kinerja keuangan sebesar 0,369.
2. Nilai R^2 sebesar 30,9% menunjukkan bahwa variabel NPL, LDR, dan ROA bersama- sama menjelaskan 30,9% variabilitas kinerja keuangan, sementara 69,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.
3. Uji Parsial (Uji T)
   a. NPL memiliki nilai t-hitung 0,254 dengan signifikansi 0,800 (> 0,05), yang berarti tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan BPR.
   b. LDR memiliki nilai t-hitung -2,463 dengan signifikansi 0,018 (< 0,05), menunjukkan bahwa LDR berpengaruh signifikan dan peningkatannya cenderung menurunkan kinerja keuangan.
   c. ROA memiliki nilai t-hitung -2,408 dengan signifikansi 0,020 (< 0,05), yang berarti ROA berpengaruh signifikan dan kenaikannya menyebabkan penurunan kinerja keuangan BPR.
4. Nilai signifikansi 0,001 (< 0,05) menunjukkan bahwa variabel NPL, LDR, dan ROA secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sehingga model regresi dinyatakan valid untuk menganalisis kinerja keuangan BPR.

Saran

Karena hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas yang diukur melalui Loan to Deposit Ratio (LDR) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan BPR,

Received:2025/03/29 *Revised:2025/06/03* *Accepted:2025/06/27*

maka penting bagi BPR untuk tetap mempertahankan tingkat likuiditas yang optimal. Likuiditas yang terjaga dengan baik memungkinkan BPR memiliki fleksibilitas lebih besar dalam menyalurkan dana kepada masyarakat, khususnya dalam mendukung sektor usaha yang membutuhkan pembiayaan. Dengan demikian, BPR dapat meningkatkan peluang memperoleh pendapatan lebih tinggi dari sektor kredit, yang pada akhirnya berkontribusi pada stabilitas dan pertumbuhan keuangan bank. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar mempertimbangkan penambahan variabel keuangan lainnya yang belum dianalisis dalam penelitian ini. Dengan memasukkan lebih banyak faktor yang berpotensi memengaruhi kinerja keuangan BPR, hasil penelitian di masa mendatang dapat memberikan pemahaman yang lebih luas serta informasi yang lebih akurat bagi berbagai pihak yang berkepentingan, termasuk deposan, debitur, serta manajemen BPR dalam mengambil keputusan strategis.

DAFTAR PUSTAKA

Firdausi, N. I. (2020). Analisis Motivasi Kerja Terhadap Loyalitas Karyawan. *Kaos GL Dergisi*, *8*(75), 147–154. https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002%0Ahttp://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049%0Ahttp://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391%0Ahttp://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205%0Ahttp:

Fitriana, Z. M., Prihatiningtyas, W., & Maeyangsari, D. (2023). Optimalisasi Pengelolaan Hutan Desa Melalui BUMDes sebagai Instrumen Percepatan Capaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Desa. *Media Iuris*, *6*(2), 323–342. https://doi.org/10.20473/mi.v6i2.38955

Fransisca, F., & Natsir, K. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Keputusan Lindung Nilai. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, *1*(3), 462. https://doi.org/10.24912/jmk.v1i3.535

Pratiwi, A., Nurulrahmatia, N., & Muniarty, P. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI. *Owner*, *4*(1), 95. https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.201

Wildan Army Abdillah, & Maya Sari. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Keputusan Lindung Nilai. *Buana Ilmu*, *6*(1), 29–35. https://doi.org/10.36805/bi.v6i1.1983

Wiwin Aminah, & Nurul Aiman Fiqararimmakin. (2023). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Keputusan Lindung Nilai. *Jurnal Ekuilnomi*, *5*(2), 305–312. https://doi.org/10.36985/ekuilnomi.v5i2.785

Received:2025/03/29 *Revised:2025/06/03* *Accepted:2025/06/27*